

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga bahan kebutuhan pokok masyarakat pada Triwulan IV Tahun 2024, terutama pada minggu ke 3 (tiga) Bulan Desember 2024 di pasar daerah se-Kabupaten Indramayu, ada beberapa komoditas bahan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga, tetapi ada juga yang mengalami penurunan harga yaitu:

- a. Komoditas yang mengalami **kenaikan** harga diantaranya: Gula (Gula pasir, Gula pasur dalam kemasan, Gula merah), Minyak goreng curah, Daging sapi tetelan , Telur ayam broiler, Cabe (Cabe merah besar, Cabe merah kriting, Cabe rawit ,Cabe rawit merah, Cabe rawit hijau), Bawang (Bawang merah, Bawang putih kating). Kenaikan harga dipicu oleh hari libur nasional Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.
- b. Komoditas yang mengalami **penurunan** harga diantaranya: Tepung terigu cakra kembar, Daging sapi (paha belakang, paha depan, Sandung lamur, Has dalam, Has luar, Daging ayam broiler.
- c. Komoditas dengan harga **tetap** diantaranya: Beras (Medium, Premium), Minyak goreng (Minyakita, Minyak kemasan premium)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan yang dihadapi selama Triwulan IV 2024 antara lain :

- a. Kondisi alam masih kemarau belum pengolahan lahan musim tanam rendeng Tahun 2024/2025.
- b. Alokasi pupuk dalam e-RDKK masih kurang dengan kebutuhan petani sehingga petani mengalami kekurangan pupuk.
- c. Antisipasi mulail memasuki musim hujan
- d. Mulai musim tanam MT Rendeng 2024/2025 pada akhir Triwulan IV dan awal Triwulan I Tahun 2025.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Indramayu dalam mengatasi permasalahan sebagaimana disebut di dalam poin 2 di atas adalah sebagai berikut:

- a. Akibat pasca musim panen gadu yang panjang ke musim tanam rendeng atau masa panen rendeng sehingga terjadinya kehabisan persediaan gabah petani sehingga mengalaami lonjakan harga beras, untuk itu pemerintah mengadakan kegiatan pangan murah.
- b. Karena adanya pengggantian sistem pengajuan permohonan pupuk bersubsidi dari e-RDKK

menjadi RDKK dan sytem I-PUBREST, sehingga masih perlu sosialisasi dalam distribusi mengalami hambatan, adanya alokasi pupuk dikurangi sehingga petani kekurangan pupuk. Untuk mengatasi kekurangan pupuk tersebut dalam rangka MT. Rendeng 2024/2025, diambil langkah-langkah sebagai berikut :

- Dinas Pertanian mengajukan permohonan tambahan alokasi pupuk ke Kementerian Pertanian.
- Mengoptimalkan pengisian RDKK dan mengadakan sosialisasi I-PUBREST.
- Lebih mengintensifkan lagi peran penyuluh di lapangan untuk mengguna pupuk organic ke petani.
- Secara berkala melakukan monitoring mengenai ketersediaan pasokan dan harga pupuk bersubsidi di tingkat distributor dan agen pupuk oleh KPPP (Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida).
- Lebih meningkatkan lagi koordinasi antar dinas/lembaga yang menangani pupuk bersubsidi.

c. Antisipasi mulai memasuki musim hujan dan musim tanam rendeng dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Perbaiki saluran-saluran irigasi sebelum musim penghujan tiba
- Gerakan percepatan olah tanah dan tanam padi Tahun 2024 atau percepatan masa tanam rendeng 2024/2025 memasuki musim penghujan dan memfasilitasi penyediaan pupuk untuk kebutuhan petani.
- Perlu diwaspadai hama yang timbul pada MT Rendeng 2024/2025 yaitu hama tikus dan penggerek batang padi. Untuk itu peran penyuluh pertanian sangat diperlukan untuk memberikan pendampingan pada petani agar dapat mencegah dan mengatasi hama tanaman padi.

1. Melaksanakan sidak pasar tradisional dan pasar modern.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan beberapa kebijakan yang dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Indramayu sebagaimana disebutkan di dalam poin 3 di atas yaitu :

1. Menindaklanjuti kurangnya ketersediaan pupuk bersubsidi serta pelaporan e-RDKK yang belum memadai, sehingga perlu adanya perbaikan pencatatan e-RDKK Tahun 2024
2. Melakukan input RDKK lanjutan untuk Tahun 2024 bagi kecamatan yang petaninya belum terinput dalam RDKK
3. Mulai persiapan MT Rendeng 2024/2025 di waktu musim penghujan tiba
4. Pemeliharaan saluran irigasi secara rutin agar saluran irigasi serta pompa air dapat berfungsi dengan baik
5. Lebih meningkatkan peran penyuluh dan pihak-pihak terkait terhadap pendampingan bagi para petani

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Percepatan masa tanam rendeng sebagai antisipasi memasuki musim penghujan;
2. Mewaspadai penyakit dan hama tanaman padi dengan lebih mengoptimalkan peran penyuluh pertanian;
3. Perbaikan/pemeliharaan saluran irigasi sebelum musim penghujan oleh Dinas PUPR

Kabupaten Indramayu;